



Eli Nur Hayati MPH PhD Psi
Dekan Fakultas Psikologi UAD

DATA World Health Organization (WHO). Asia Pasifik, ada sekitar 200.000 orang yang secara sengaja mengakhiri hidupnya, sementara secara global setidaknya ada 804.000 orang (WHO, 2016). Artinya, tiap 3 menit, ada 1 orang di dunia ini yang meninggal

Bunuh Diri: Lelaki Lebih Banyak Daripada Perempuan

karena bunuh diri. WHO memperkirakan, akan ada 2,4% dari 100.000 penduduk Indonesia yang mengakhiri hidupnya jika tidak ada penanganan yang serius. Peristiwa pandemi Covid-19 di awal 2020 yang membuat orang harus membatasi diri berinteraksi sosial dan meningkatnya orang yang kehilangan pekerjaan, diyakini WHO angka bunuh diri akan meningkat.

Secara global, perbandingan kejadian bunuh diri antara perempuan dan lelaki adalah dalam kisaran angka 3:7, kaum lelaki dua kali lipat

LENERA

lebih banyak yang mengakhiri hidupnya dibanding perempuan (Poland, 2016). Data WHO tahun 2014 juga mengestimasi bahwa rasio angka bunuh diri lelaki mencapai 15 orang pada 100.000 penduduk, sementara perempuan di rasio 8 orang pada 100.000 penduduk. Ada apa dengan kaum lelaki?

Lelaki dan bunuh diri
Kejadian bunuh diri memang tak dapat dilepaskan dari adanya situasi

tekanan seperti stress, putus asa, dan de-presi. Secara psikologis, depresi memang situasi mental yang menjadi kunci utama prediktor bagi kejadian bunuh diri.

Beberapa penelitian tentang bunuh diri yang dilakukan baik di negara industri maju (Canetto & Sakinofsky, 1998; Swami, Stanistreet & Payne, 2002; Poland, 2016) maupun negara berkembang (Andari, 2017; Astuti 2019; Wahyuni, Zakso & Salim, 2019), mengidentifikasi beberapa faktor risiko bagi kejadian bunuh diri seperti Pendidikan

(tingkat Pendidikan rendah lebih berisiko), kondisi social ekonomi (sosek yang rendah lebih berisiko), kondisi kesehatan mental (tidak sehat mental lebih berisiko), serta jenis kelamin (jenis kelamin lelaki lebih berisiko).

Untuk ketiga faktor risiko yang disebutkan di awal sangatlah dapat dipahami, karena pendidikan yang tinggi lebih memungkinkan individu untuk lebih memiliki wawasan berpikir yang luas dalam mencari solusi atas persoalan yang dihadapinya; sosek yang menengah ke atas lebih memungkinkan

individu untuk hidup secara lebih layak dan terpenuhi kebutuhan primer dan sekunder sehingga stress lebih terkendali; sementara kesehatan mental yang baik lebih memungkinkan individu untuk mampu mengelola stress dan tantangan hidup yang dihadapinya sehingga ada optimism dalam hidupnya.

Namun, bagaimana menjelaskan mengapa lelaki lebih berisiko mengambil tindakan mengakhiri hidupnya sendiri daripada perempuan?

(*)

RANGKAIAN PERINGATAN HARI JADI KULONPROGO

Bupati Ziarah ke Makam Leluhur

TEMON (KR) - Sebagai rangkaian peringatan Hari Jadi ke-70 Kabupaten Kulonprogo pada 15 Oktober, Bupati Drs Sutedjo dan Wabup Fajar Gegana ziarah ke makam para leluhur. Dimulai ke makam Sri Sultan Hamengku Buwono IX di Kompleks Makam Raja-raja Yogyakarta, Kecamatan Imogiri, Bantul. Kemudian dilanjutkan ke makam Adipati Pakualaman di Kompleks Astana Girigondo, Kapanewon Temon, Kulonprogo, Senin (11/10).



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (tengah) bersama rombongan memasuki Kompleks Makam Raja-raja Yogyakarta di Imogiri.

Ziarah makam merupakan tradisi tak terpisahkan dalam rangkaian peringatan Hari Jadi Kabupaten Kulonprogo. Ritual dengan mengenakan busana Jawa diawali dengan tahlil dan doa bersama dipimpin juru kunci makam kemudian dilanjutkan tabur bunga.

"Ziarah kubur untuk mengingat jasa-jasa almarhum Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII dalam pem-

bentukan Kabupaten Kulonprogo. Terbentuknya kabupaten ini karena jiwa besar keduanya," kata Sutedjo.

Diungkapkan, Sri Sultan Hamengku Buwono IX memiliki wilayah kekuasaan bernama Kabupaten Kulonprogo, terdiri delapan kecamatan yaitu Lendah, Sentolo, Pengasih, Kokap, Giri-mulyo, Nanggulan, Samigaluh dan Kalibawang, dengan ibukota Sentolo.

Sedangkan Paku Alam

VIII memiliki wilayah bernama Kabupaten Adikarta terdiri empat kecamatan yaitu Temon, Wates, Panjatan dan Galur, dengan ibukota Wates. Kemudian, keduanya sepakat menggabungkan wilayah kekuasaan mereka dan membentuk satu kabupaten baru. Paku Alam VIII mengusulkan nama kabupaten gabungan tersebut dengan nama Kabupaten Kulonprogo dengan ibu kota Wates.

(Rul)-f

TINGKATKAN KETERAMPILAN

Dispar Latih Pemandu Wisata Susur Goa



KR-Istimewa

Potensi objek wisata Kalisuci.

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul akan menyelenggarakan pelatihan pemandu wisata susur goa (caving). Program ini untuk meningkatkan keterampilan pemandu wisata. Agar memahami dasar-dasar pemandu wisata susur goa. Sehingga dapat memberikan pelayanan secara mak-

simal. "Gunungkidul memiliki potensi alam goa tersebar di Gunungkidul. Tentu potensi tersebut perlu diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia," kata Kepala Bidang Pemasaran dan Bina Usaha Dispar Gunungkidul Emi Nur Aini SE M Buss, Selasa (12/10).

Pelatihan diikuti perwa-

kilan kapanewon dan dilaksanakan, Rabu (20/10) hingga, Jumat (22/10) di Hotel Mercure Yogyakarta. Serta menghadirkan narasumber berpengalaman di bidang pelayanan, pemandu wisata dan pengetahuan dasar seputar goa. Pelaksanaan kegiatan berasal dari dana Pelayanan Kepariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik 2021. Diungkapkan, program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pemandu seputar pelayanan service serta pengetahuan seputar goa. Sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Termasuk menyampaikan informasi seputar potensi wisata alam (goa) dengan baik dan informatif.

(Ded)-f

PLTS untuk Pompa Air Sumur Dalam

GEDANGSARI (KR) - Tim Program Produk Teknologi yang diseminasikan kepada Masyarakat (PTDM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menginstalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk otomatisasi pompa air sumur dalam. Instalasi tersebut dilakukan di Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul.



KR - Istimewa

Tim PTDM - UAD bersama tokoh masyarakat di depan instalasi PLTS di Serut.

"PLTS bukan teknologi baru di dunia riset dan akademik, tetapi masih menjadi teknologi mewah di masyarakat pedesaan. Seperti halnya di Kalurahan Serut, kalurahan yang mempunyai penduduk lebih dari 5.000 jiwa," jelas Umi Salamah SSI MSc, Ketua Tim PTDM-UAD, Selasa (12/10).

Program ini direalisasikan dari berbagai prodi di Fakultas Sains dan Teknologi Terapan (FAST) - UAD. Umi Salamah SSI MSc (Ketua Tim), anggota Qonitatu Hidayah SSI MSc, Sri Handayani ST MT, support tim Danar Yoga Kusuma PhD, Apik Rusdiarna Praja SSI MT. Disebutkan Umi Salamah, Kalurahan Serut merupakan kalurahan

(Ded)-f

SEBENARNYA GUNUNGKIDUL SUDAH LEVEL 2

Pembukaan Obwis Akan Dipertimbangkan

WONOSARI (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyatakan kunci dibukanya tempat pariwisata adalah dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan oleh wisatawan dan pelaku wisata lainnya. Baik sarana prasarana di lokasi wisata juga harus memenuhi persyaratan dalam masa pandemi Covid-19 dan aturan PPKM.

Terkait belum dibukanya obwis di DIY khususnya di Gunungkidul akan dipertimbangkan dan tentu akan disesuaikan de-

ngan perkembangan kondisi wilayah dan masukan atas keluh kesah masyarakat. Sesuai aturan PPKM level 3 kawasan

wisata belum diperbolehkan buka.

"Sedangkan untuk wilayah PPKM level 2 diperbolehkan untuk uji

coba," katanya dalam Kunjungan Kerjanya di Obwis Gunungapi Purba Nglanggeran, Gunungkidul Senin (11/10) kemarin.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta berharap agar objek wisata di wilayahnya kembali dibuka. Apalagi sejumlah destinasi dinilai cukup siap untuk menyambut wisatawan.

Mengingat sudah sangat lama wisata ditutup, dampaknya pun luar biasa masyarakat pesisir banyak yang kehilangan sumber pendapatan mereka. Sebenarnya Gunungkidul sudah masuk level 2, tapi menerapkan level 3 karena mengikuti wilayah aglomerasi DIY.

Pihaknya berharap ada kebijakan agar pariwisata Gunungkidul segera diterapkan uji coba agar semua dapat berjalan dengan lancar.

(Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

Menparekraf Sandiaga Uno tandatangani prasasti.

Diterjang Angin, Rumah Lansia Ambruk

WONOSARI (KR) - Rumah milik Riyanto (75) warga Padukuhan Coyudan, Kalurahan Ngipak, Kapanewon Karangmojo, Gunungkidul ambruk rata dengan tanah. Tidak ada korban dalam peristiwa ini karena saat kejadian penghuni rumah tidak sedang berada di dalam rumah. Penyebab kejadian akibat rumah dalam keadaan lapuk dan diterjang angin. Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto SPd mengatakan, peristiwa terjadi siang hari saat pemilik dan warga sedang melakukan aktifitas di luar rumah. "Kejadian itu diketahui tetangganya saat rumah sudah dalam keadaan ambruk," katanya Selasa (12/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, siang itu korban meninggalkan rumah untuk beraktifitas. Saat rumah dalam kosong mendadak ada angin cukup kencang dan diduga akibat kerangka rumah sudah lapuk mengakibatkan rumah dari kayu berumur puluhan tahun tersebut roboh.

Akibat kejadian itu barang-barang berharga yang berada di dalam rumah rusak akibat tertimpa bangunan. Kejadian itu pertama diketahui oleh warga setempat yang mendapati rumah dalam keadaan sudah roboh. Selanjutnya bersama seluruh warga mengamankan barang yang tertimpa rumah tersebut. "Warga langsung melakukan kerja

bakti memperbaiki rumah yang roboh tersebut," ucapnya.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pihak keluarga, kondisi rumah memang sudah rapuh. Anak pemilik rumah sudah berinisiatif untuk membangun rumah yang

batu namun korban tidak mau kalau rumahnya dibangun. Atas kejadian itu pemilik rumah untuk sementara mengungsi di rumah keluarganya. Akibat kejadian itu pemilik menderita kerugian puluhan juta rupiah.

(Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

Rumah lansia yang ambruk disapu angin.

Capaian Lansia Rendah, Diupayakan 'Door to Door'

WATES (KR) - Vaksinasi Covid-19 bagi kalangan lansia di Kabupaten Kulonprogo capaiannya masih rendah. Saat ini Gugus Tugas sedang mengejar dengan langkah door to door atau vaksinasi yang mendatangi langsung di rumah sasaran.

Bulan Oktober ini capaian vaksinasi 100 persen harus terkejar.

"Upaya vaksin door to door itu dilakukan karena target vaksinasi bagi lansia tergolong rendah. Sebab para sasaran vaksinasi lansia banyak yang mengalami kendala karena kondisi geografis berupa perbukitan yang membuat sulit menuju lokasi vaksin. Mereka kesulitan akses transportasi," ujar Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana, Senin (11/10).

Pelaksanaan vaksinasi tersebut agar bisa maksimal, maka Pemkab Kulonprogo akan bekerjasama dengan instansi TNI/Polri. Sehingga harapannya target vaksinasi bagi lansia bisa lebih cepat tercapai.

"Banyak juga lansia yang enggan datang ke lokasi vaksin, karena tidak mau meninggalkan pekerjaannya yang mayoritas berkebun. Maka perlu dilakukan penjemputan langsung," ucap Fajar.

Terpisah, Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes menyatakan, capaian vaksinasi di Kulonprogo hingga Minggu (10/10) dosis pertama sebesar 77,20 persen, yakni sudah ada 264.587 orang yang sudah tervaksinasi dari total 342.720 sasaran.

"Capaian vaksinasi lan-

sia sendiri telah mencapai 36.054 orang, atau 57,18 persen dari total 63.049

sasaran," tambah Banih. (Wid/Rul)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL :12-OCT-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.325	16.625
AUD	10.350	10.550
GBP	19.300	19.800
CHF	15.200	15.500
SGD	10.900	11.250
JPY	124,00	129,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing